

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah semua laporan disusun sampai pada tahap pembahasan maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasanya:

1. Penerapan metode inferensi yakni metode *forward chaining* untuk mendiagnosa penyakit katarak sudah cocok karena diagnose penyakit katarak ini penelusurannya dimulai dari penelusuran gejala-gejala dan menghasilkan suatu kesimpulan, yakni hasil diagnose.
2. Sistem yang telah dirancang ini dapat memberikan kemudahan bukan hanya untuk asisten dokter namun juga bagi pengguna-pengguna selain asisten dokter yang paham akan dunia IT, karena pada proses Tanya jawab oleh sistem ke pengguna pertanyaan yang diajukan oleh sistem menggunakan bahasa-bahasa yang mudah dipahami
3. Sistem ini dibuat dinamis, sehingganya jika suatu saat nanti ada perubahan pengetahuan mengenai proses diagnose maupun penambahan, penghapusan gejala-gejala katarak, dapat diubah di menu admin

B. Saran

Setelah melalui semua tahapan mulai dari persiapan, perancangan, penerapan metode terhadap sistem dalam hal ini membangun sebuah sistem pakar dengan menggunakan metode inferensi yakni metode *forward chaining* sampai pada tahap testing dan implementasi, ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program aplikasi sistem pakar ini, antara lain:

1. Menambahkan pengetahuan yang lebih lengkap dan terbaru tentang gejala dan jenis penyakit katarak dari pakar yang berbeda, agar selalu menyajikan informasi terkini seiring dengan perkembangan ilmu kedokteran.
2. Dapat menggunakan lebih dari satu metode atau menggunakan metode yang lain untuk dapat mendiagnosa penyakit katarak.
3. Perlunya pengujian terhadap pasien yang lebih banyak sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih tepat.